

Ibadah Doa Surabaya, 06 September 2023 (Rabu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat mendengarkan firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, kasih karunia dilimpahkan Tuhan di tengah-tengah kita.

Wahyu 20: 4-6

20:4. *Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.*

20:5. *Tetapi orang-orang mati yang lain tidak bangkit sebelum berakhir masa yang seribu tahun itu. Inilah kebangkitan pertama.*

20:6. *Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.*

Ada tiga kelompok orang mati:

1. Wahyu 14: 3

14:13. *Dan aku mendengar suara dari sorga berkata: Tuliskan: "Berbahagialah orang-orang mati yang mati dalam Tuhan, sejak sekarang ini." "Sungguh," kata Roh, "supaya mereka boleh beristirahat dari jerih lelah mereka, karena segala perbuatan mereka menyertai mereka."*

Mazmur 116: 15

116:15. *Berharga di mata TUHAN kematian semua orang yang dikasihi-Nya.*

Yang pertama: pelayan Tuhan yang selama hidupnya mendengar dan dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar sehingga mengalami keubahan hidup selama hidupnya. Jika meninggal dunia sebelum Yesus datang kembali, ia akan disebut **mati di dalam Tuhan**.

2. Wahyu 20: 4

20:4. *Lalu aku melihat takhta-takhta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena kesaksian tentang Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.*

Yang kedua: orang-orang yang **mati syahid**; sama dengan mati karena nama Tuhan, firman pengajaran yang benar, tahtisan yang benar, dan kebenaran.

Ini sudah terjadi sejak Habel, murid-murid Yesus, sampai nanti imam-imam yang dipancung kepalanya pada zaman Antikris berkuasa di bumi karena tidak mau menyembah Antikris.

Ini juga berarti **mati dalam Tuhan**.

Kelompok satu dan dua akan dibangkitkan saat Yesus datang kembali.

1 Korintus 15: 51-52

15:51. *Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah,*

15:52. *dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasakan kita semua akan diubah.*

'*kita tidak akan mati semuanya*'= ada yang hidup sampai Tuhan datang kembali, dan ada yang mati sebelum Tuhan datang.

Pada saat kedatangan Yesus kedua kali terjadi dua hal:

- a. Mereka yang mati dalam Tuhan, baik mati dalam keubahan hidup maupun mati syahid akan dibangkitkan dalam tubuh kemuliaan seperti Yesus.
- b. Yang hidup dalam Tuhan sampai Tuhan datang kembali akan diubah dalam tubuh kemuliaan.

Keduanya akan menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna--mempelai wanita sorga--yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai. Kemudian masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

3. Wahyu 20: 5

20:5. *Tetapi orang-orang mati yang lain tidak bangkit sebelum berakhir masa yang seribu tahun itu. Inilah kebangkitan pertama.*

Yang ketiga: **orang-orang mati yang lain**, yaitu:

- a. Orang yang tidak percaya Yesus selama hidupnya.
- b. Pelayan Tuhan yang tidak setia bahkan meninggalkan ibadah pelayanan kepada Tuhan, dan tidak taat; menolak firman pengajaran yang benar, sehingga tidak mengalami keubahan hidup tetapi tetap manusia daging yang berbuat dosa.
- c. Pelayan Tuhan yang menyangkal Yesus pada saat aniaya Antikris karena tidak tahan menghadapi siksaan. Ia menyembah Antikris sehingga jadi sama dengan Antikris.

Saat itu ia membantai gereja Tuhan yang ketinggalan, tetapi saat Tuhan datang kembali, ia akan dibinasakan oleh Tuhan.

Kelompok ini kalau mati sebelum Tuhan datang kembali, akan disebut sebagai orang mati yang lain, yang akan masuk dalam pesta pembantaian.

Pada saat kedatangan Yesus kedua kali, **orang mati yang lain tidak dibangkitkan dalam kebangkitan pertama**, sehingga tidak bisa menyambut kedatangan Tuhan; tidak masuk kerajaan Seribu Tahun Damai--tetap di kuburan.

Sesudah masa seribu tahun, mereka akan dibangkitkan untuk masuk kematian kedua, yaitu neraka selamanya; tidak masuk kerajaan sorga, tetapi binasa selamanya di neraka.

1 Korintus 15: 51

15:51. *Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah,*

'*kita tidak akan mati semuanya*'= hidup mati kita adalah urusan Tuhan--semuanya adalah kemurahan Tuhan.

Urusan kita adalah **selama hidup di dunia kita harus mengalami keubahan hidup**.

Salah satu cara mengalami keubahan hidup adalah **lewat doa penyembahan yang benar**. Kita harus banyak berdoa menyembah Tuhan dalam doa penyembahan yang benar, ditambah dengan doa puasa dan doa semalam suntuk.

Markus 9: 2-3

9:2. *Enam hari kemudian Yesus membawa Petrus, Yakobus dan Yohanes dan bersama-sama dengan mereka ia naik ke sebuah gunung yang tinggi. Di situ mereka sendirian saja. Lalu Yesus berubah rupa di depan mata mereka,*

9:3. *dan pakaian-Nya sangat putih berkilat-kilat. Tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat mengelantang pakaian seperti itu.*

'*mereka sendirian saja*'= berdoa.

Doa penyembahan yang benar adalah proses perobekan daging dengan segala keinginan, hawa nafsu, dan tabiatnya, sehingga kita bisa mengalami pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus--'Enam hari', angka enam menunjuk pada manusia daging.

Apa yang diubahkan?

1. Wajah menyinarkan matahari= **hati yang menyinarkan kasih Allah**, sehingga bisa mengasihi Tuhan lebih dari semua--taat dengar-dengaran pada Tuhan--dan mengasihi sesama seperti diri sendiri--hanya berbuat baik kepada sesama.

Kalau ini terjadi, wajah kita akan selalu **berseri-seri apapun yang kita hadapi**. Kita mengalami kebahagiaan sorga.

Wajah muram terjadi kalau ada iri hati seperti Kain terhadap Habel, dan stres seperti ibu Hana.

Tetapi kalau ada kasih Allah, wajah akan berseri apapun yang kita hadapi. Kebahagiaan sorga tidak bisa dipengaruhi oleh apapun di dunia.

2. Pakaian putih berkilat-kilat= **perbuatan benar, suci, dan baik**, yaitu tidak membalas kejahatan dengan kejahatan tetapi kebaikan--berkilau dari dalam hati, bukan pura-pura.

Ini nanti akan menjadi pakaian mempelai.

Perkataan kita juga menjadi kesaksian untuk menguatkan iman yang lemah, ditambah dengan mengundang orang lain untuk minum air kehidupan dari sorga.

Inilah tugas kita hari-hari ini, yaitu bersaksi dan mengundang jiwa-jiwa untuk datang kepada Tuhan.

Ini adalah benar-benar pakaian putih berkilau-kilauan dari dalam hati.

3. Tabiat takut secara daging diubah menjadi **takut akan Tuhan**.

Markus 9: 6

9:6. Ia berkata demikian, sebab tidak tahu apa yang harus dikatakannya, karena mereka sangat ketakutan.

Takut secara daging artinya takut pada sesuatu di dunia sampai melawan Tuhan.

"Saya dulu pernah dipaksa untuk memberkati orang yang tidak disetujui orang tuanya. Tetapi saya tetap tidak mau sekalipun keluarganya banyak. Tetapi puji Tuhan, ternyata tidak ada yang keluar. Hanya dua yang keluar, tetapi setelah itu kembali lagi setelah diterima orang tuanya. Seringkali kita takut sampai melawan Tuhan. Contohnya takut jemaat keluar lalu melawan Tuhan dengan mengikuti keinginan jemaat yang tidak sesuai dengan firman."

Amsal 8: 13

8:13. Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan, tingkah laku yang jahat, dan mulut penuh tipu muslihat.

Takut akan Tuhan= membenci dosa sampai membenci dusta.

Yesaya 11: 1-2

11:1. Suatu tunas akan keluar dari tunggul salsai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

11:2. Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN;

Takut akan Tuhan sama dengan hidup dalam urapan Roh Kudus.

Roh Kudus yang berkarya dalam hidup kita.

Hasilnya:

- a. Tunggul bisa bertunas.

Tunggul= kehidupan yang mati; tidak ada harapan lagi; tidak berguna apa-apa.

Bertunas artinya hidup secara jasmani. Roh Kudus sanggup untuk memelihara kitadi tengah kesulitan dunia yang bertambah-tambah sampai Antikris berkuasa di bumi.

Secara rohani, Roh Kudus sanggup untuk memelihara hidup rohani kita di tengah dosa dan puncaknya dosa, sehingga kita tetap hidup benar dan suci.

Kita dipelihara di tengah kegoncangan dunia, sehingga kita mengalami damai sejahtera, semua enak dan ringan.

- b. Tunggul bisa berbunga.

Artinya: Roh Kudus memberikan karunia-karunia Roh Kudus yang menentukan jabatan pelayanan.

Karunia ditambah jabatan pelayanan sama dengan bunga yang indah--jubah yang indah. Kita dipakai dalam kegerakan pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Pembangunan Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Kalau ada karunia, kita akan bisa melayani mulai dari dalam nikah.

Semakin dipakai Tuhan, kita harus **semakin setia berkobar-kobar** dalam ibadah pelayanan sesuai dengan jabatan pelayanan dari Tuhan. Hidup kita akan semakin indah.

Jangan sampai layu sebelum berkembang karena tidak mau melayani!

c. Tunggul bisa berbuah.

Artinya: Roh Kudus sanggup mengubah kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari **kuat teguh hati**.

Untuk bertunas dan berbunga memang banyak tantangan, karena itu kita harus kuat teguh hati.

Efesus 3: 16

3:16. Aku berdoa supaya Ia, menurut kekayaan kemuliaan-Nya, menguatkan dan meneguhkan kamu oleh Roh-Nya di dalam batinmu,

Ini doa kita malam ini.

Kuat teguh hati artinya tidak kecewa, putus asa, dan tinggalkan Tuhan; tidak berbuat dosa; tetap mengucap syukur; tetap setia berkobar dalam ibadah pelayanan; tetap percaya Tuhan. Roh Kudus akan menguasai kita.

Tuhan akan jadikan semua baik.

1 Tawarikh 19: 13

19:13. Kuatkanlah hatimudan marilah kita menguatkan hati untuk bangsa kita dan untuk kota-kota Allah kita. TUHAN kiranya melakukan yang baik di mata-Nya."

Roh Kudus sanggup menyelesaikan semua masalah yang mustahil Yang hancur jadi baik; gagal jadi berhasil dan indah.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Tuhan memberkati.